

PENERAPAN EDUKASI METODE AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL

Ade Fitri Fauziah¹, Elfrida Simamora²,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga^{1,2}
elfridasimamora@stikesmitrakeluarga.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Metode dalam penelitian ini menggunakan *pra-experiment design* dengan rancangan *one group pretest posttest design* dengan jumlah sampel 34 ibu hamil. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji *t-dependent* menunjukkan *p-value* $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, didapatkan rerata (*mean*) antara pengetahuan tentang anemia *pre-test* dengan hasil *mean* 53,48 dan *post-test* dengan hasil *mean* 94,024. Simpulan, bahwa terdapat perbedaan rerata (*mean*) antara sebelum dan sesudah menggunakan edukasi metode audiovisual terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, Audiovisual, Edukasi, Ibu Hamil, Pengetahuan

ABSTRACT

This study aims to determine the application of audiovisual education methods to improve knowledge of anemia in pregnant women. The method in this study used a pre-experiment design with a one-group pretest-posttest design with a sample size of 34 pregnant women. The results obtained using the t-dependent test showed a p-value of $0.000 < 0.005$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, the average (mean) between knowledge of anemia pre-test with a mean result of 53.48 and post-test with a mean result of 94.024. The conclusion is that there is a difference in the average (mean) between before and after using audiovisual education methods on knowledge of anemia in pregnant women.

Keywords: Anemia, Audiovisual, Education, Pregnant Women, Knowledge

PENDAHULUAN

Wanita yang berada pada kondisi hamil termasuk kedalam kelompok yang rentan (Sungkar et al., 2022). Ibu hamil rentan terhadap penyakit sehingga berisiko akan mengalami anemia. Terjadinya kondisi anemia ini dikarenakan kebutuhan zat besi pada wanita hamil yang meningkat di masa kehamilan karena adanya peningkatan fisiologis dalam volume dan kebutuhan darah (Fite et al., 2022). Secara global angka kejadian anemia yang dialami ibu hamil sebesar 38% atau 32,4 juta terjadi di rentang usia 15 - 49 tahun. Selanjutnya, di tahun 2020 dilaporkan bahwa kondisi ibu hamil yang mengalami perdarahan berada di urutan kedua setelah preeklampsia dalam kejadian Angka Kematian Ibu (AKI) dengan hasil 13% dari 6 penyebab kematian ibu, hal ini mengingatkan bahwa perdarahan merupakan salah satu penyebab dari anemia kehamilan (Triernawati, 2020).

Anemia atau kurangnya darah dalam tubuh digambarkan sebagai kondisi klinis akibat rendahnya kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah dibawah normal yang disebabkan oleh kurangnya suplai zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh (World Health Organization, 2020). Anemia dapat mengakibatkan bahaya untuk ibu hamil dan janin, Adapun dampak anemia pada ibu hamil yaitu meningkatkan perdarahan postpartum, peningkatan risiko infeksi Georgieff (2020), dan ketuban pecah dini Tan et al., (2020), kematian (Sungkar et al., 2022). Selanjutnya dampak yang ditimbulkan pada janin antara lain yaitu hambatan pertumbuhan intrauterin (IUGR) Georgieff (2020), dan hipoksia janin (Tan et al., 2020).

Ibu hamil yang berisiko mengalami anemia dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan antara lain kehamilan remaja, jumlah kehamilan yang terlalu banyak, jarak kehamilan yang dekat, perdarahan menstruasi yang banyak, memiliki riwayat anemia sebelumnya, tingkat pendidikan yang rendah, kurang mengkonsumsi daging, penggunaan obat anti-inflamasi non-steroid dan antasida (Kusumawati, 2022), mengalami diare kronis, kurangnya gizi World Health Organization (2020), dan status sosial ekonomi yang rendah (Bizuneh & Azeze, 2022).

Kondisi ringan atau beratnya anemia dapat dilihat dari hasil hemoglobin yang telah dilakukan pemeriksaan. Jumlah hemoglobin pada ibu hamil dengan tidak anemia adalah >11 g/dL, anemia ringan 10-10,9 g/dL, anemia sedang 7-9 g/dL, serta anemia berat yaitu <7 g/dL (World Health Organization, 2020). Anemia menunjukkan tanda dan gejala mulai dari ringan hingga berat. Anemia ringan akan muncul tanda dan gejala seperti terbatasnya aktivitas fisik, timbul rasa sesak bila beraktivitas, dan mudah merasa lelah, sakit kepala, selanjutnya pada kondisi anemia yang berat akan muncul tanda dan gejala seperti kulit tampak pucat, jantung berdebar-debar, penurunan kapasitas kerja, apatis, gangguan kognitif dan konsentrasi, kuku tampak cekung dan bersifat rapuh (Garzon et al., 2020).

Pemberian suplementasi besi kepada ibu hamil merupakan upaya yang paling banyak dilakukan dalam menurunkan angka kejadian anemia defisiensi zat besi Bizuneh & Azeze (2022) akan tetapi ketidaktahuan ibu dalam upaya pencegahan anemia menjadi salah satu faktor ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe (Tegodan et al., 2021). Oleh sebab itu dibutuhkan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyebab, dampak serta pencegahan yang dapat dilakukan (Harna et al., 2020). Edukasi dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan diadakannya konseling Nainggolan et al., (2020), kelas ibu hamil Husna et al., (2020), melalui media *leaflet* Mayasari & Hayu (2021), *booklet* Nugroho et al., (2020), dan ceramah (Njiru et al., 2022).

Tingkat pendidikan mempengaruhi luas atau tidaknya pengetahuan seseorang, maka dari itu dibutuhkan edukasi kesehatan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat melakukan tindakan upaya pencegahan serta pengurangan angka kejadian anemia pada kehamilan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa penggunaan media *Audiovisual Education* (AVE) terbukti efektif terhadap tingkat pengetahuan anemia di kalangan ibu hamil (Safitri, 2021). Penelitian lain juga melaporkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan media video lebih efektif karena mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh ibu hamil (Rahmawati & Silaban, 2021). Penelitian tersebut juga didukung oleh Puspita et al., (2022) yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan media audiovisual memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Selanjutnya, penggunaan media video juga dilaporkan memberikan peningkatan anemia terhadap ibu hamil (Pratiwi et al.,

2022).

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan, maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan setelah diterapkan edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Kebermanfaat dalam penelitian memberikan pengetahuan yang bertambah mengenai anemia pada ibu hamil serta mencegah perdarahan yang dapat menyebabkan kematian pada ibu hamil. Selain itu, penelitian ini menggunakan media audiovisual yang berbeda dengan penelitian lainnya yang cenderung menggunakan media *booklet*, dan *flipchart*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis desain pra eksperimen dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan atau intervensi dalam satu kelompok akibat. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengetahuan anemia serta variabel independen yang terdapat dalam penelitian adalah edukasi metode *audiovisual*. Populasi penelitian ini diambil dari salah satu UPTD yang ada di Bekasi Timur yang berjumlah 299 ibu hamil di wilayah kerja tersebut selama kurun waktu tiga bulan terakhir. Teknik *sampling* yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 dan setelah ditambah dengan hasil *dropout* adalah 37 sampel. Durasi penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan April hingga Juni 2023.

Adapun kriteria inklusi antara lain ibu hamil, sehat jasmani, bersedia mengikuti penelitian sampai akhir, serta mampu membaca dan menulis. Sedangkan, kriteria eksklusi antara lain selama menjalani penelitian kondisinya memburuk atau sakit serta tidak bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan anemia berupa lembar *pretest* dan *posttest*. Kuesioner pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil dengan 30 pertanyaan dengan menggunakan Skala *Guttman*, jika jawaban yang dihasilkan benar akan mendapat skor 1 dan jika salah maka akan mendapat skor 0. Adapun kuesioner pengetahuan anemia dalam bentuk pertanyaan tertutup dan pernyataan benar dan salah. Berikut letak pernyataan terkait definisi (1,2, dan 5), penyebab (4,9, dan 14), tanda gejala (3 dan 15), faktor risiko (12 dan 13), dampak (8,10, dan 11), serta cara pencegahan (6 dan 7). Penelitian ini melakukan uji validitas pada salah satu UPTD yang di Kota Bekasi dengan jumlah sampel 38 ibu hamil didapatkan bahwa dari 30 pertanyaan terdapat 15 pertanyaan yang tidak valid, dengan rincian item yaitu soal nomor 4, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai *alpha* sebesar 0.830.

HASIL PENELITIAN

Tabel.1
Distribusi Karakteristik Responden pada Kelompok Intervensi Ibu Hamil

Variabel	F	Presentase (%)
Usia Ibu hamil		
Tidak Berisiko (20 – 35 tahun)	27	79,4%
Berisiko (<20 dan >35 tahun)	7	20,6%
Pendidikan		
Rendah (SD-SMP)	8	23,5%
Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)	26	76,5%

Pekerjaan		
Bekerja	4	11,8%
Tidak bekerja	30	88,2%
Paritas		
Primipara	10	29,4%
Multipara	19	55,9%
Grande-multipara	5	14,7%
Riwayat Anemia		
Ada Riwayat	7	20,6%
Tidak ada Riwayat	27	79,4%
Jarak kehamilan		
<2 tahun	13	38,2%
>2 tahun	21	61,8%

Tabel 1 pada karakteristik responden yang berjumlah 34 ibu hamil didapatkan bahwa pada usia ibu hamil lebih banyak yang tidak berisiko yaitu 27 (79,4%). Selanjutnya berdasarkan pendidikan, responden mayoritas adalah Kategori Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) sebanyak 26 orang (76,5%), berdasarkan variabel pekerjaan didapatkan ibu hamil hampir secara keseluruhan tidak bekerja dengan jumlah 30 orang (88,2%). Pada karakteristik paritas ibu hamil didapatkan mayoritas dengan multipara berjumlah 19 orang (55,9%), responden yang memiliki riwayat anemia dilaporkan responden 27 orang (79,4%), dan pada karakteristik jarak kehamilan didapatkan bahwa responden yang mengalami jarak kehamilan lebih dari dua tahun lebih banyak yaitu berjumlah 21 orang (61,8%).

Tabel. 2
Distribusi Perbedaan Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil
Sebelum & Sesudah Diberikan Edukasi Metode Audiovisual pada Kelompok Intervensi

Pengetahuan Anemia	N	Mean	SD	Std. Error Mean	95% CI of the Difference		Df	P-value
					lower	Upper		
Pre-test	34	53,48	12,539	2,150	-46.1050	-14.844	34	0.000
Post-test	34	94,024	7,9928	1,3708				

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diketahui nilai *sig.* (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata (*mean*) antara pengetahuan tentang anemia *pre-test* dengan hasil *mean* 53,48 dan *post-test* dengan hasil *mean* 94,024, artinya terdapat pengaruh penggunaan edukasi metode audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Pada hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa dari 34 responden lebih banyak usia ibu hamil dalam rentang 20 - 35 tahun sebanyak 27 orang, hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil berada dalam usia tidak berisiko. Usia ibu berkaitan dengan alat reproduksi wanita. Usia yang termasuk dalam reproduksi sehat yaitu 20 - 35 tahun. Sedangkan pada ibu yang hamil di usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun dapat berisiko tinggi dalam kehamilan dikarenakan pada usia ibu hamil kurang dari 20 tahun keadaan emosional dan mental dapat dikatakan masih labil dan belum matang sehingga mudah terguncang yang dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan gizi dalam masa kehamilan karena rendahnya perhatian pada kebutuhan gizi dan nutrisi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ida & Afriani (2021) bahwa semakin cukup usia seseorang, maka semakin meningkat pula daya tangkap dan pola pikirnya dan lebih dewasa pula dalam berfikir sehingga pengetahuan yang telah didapatkan akan meningkat.

Hasil analisa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata responden termasuk dalam kategori pendidikan Tinggi (SMA/SMK – Perguruan tinggi) yaitu dengan jumlah 26 orang. Pendidikan adalah sebuah proses dalam perubahan sikap dan perilaku setiap individu atau kelompok kedalam suatu proses pendewasaan diri melewati pemberian ilmu yang akan menjadi sebuah pengetahuan. Tingkat pendidikan berpengaruh pada proses penerimaan suatu informasi atau pengetahuan. Semakin tingginya pendidikan yang dicapai oleh seseorang, maka semakin memudahkan dalam menangkap informasi tersebut (Qomarasari & Pratiwi, 2023).

Analisa dari penelitian ini didapatkan bahwa responden ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak dari pada yang bekerja dengan jumlah 30 (88,2%) ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil memilih untuk tidak bekerja dan memilih untuk dirumah serta melaksanakan perannya sebagai seorang istri dan ibu yang baik (Safitri, 2021). Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang tidak bekerja memiliki banyak waktu dan kesempatan dalam meningkatkan kesehatan terkait aneminya sehingga diharapkan akan mencegah kejadian komplikasi seperti perdarahan di masa *childbearing*-nya. Secara psikologis, ibu hamil yang tidak bekerja dapat teralihkan dari rasa cemas yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Pada hasil analisa karakteristik paritas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan primipara berjumlah 10 orang, multipara 19 orang dan *grandemultipara* 5 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil dengan paritas multipara. Paritas merupakan jumlah kehamilan yang mencapai 24 minggu dan 0 hari kehamilan atau lebih, terlepas dari jumlah janin atau hasil. Dalam kasus kehamilan ganda, paritas hanya meningkat dengan kelahiran neonatus terakhir (Maraj & Kumari, 2021).

Pada hasil analisa karakteristik didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang tidak memiliki riwayat anemia yaitu berjumlah 27 orang sedangkan pada ibu hamil yang memiliki riwayat anemia yaitu berjumlah 7 orang. Pada ibu hamil yang memiliki riwayat anemia pada kehamilan sebelumnya akan berisiko mengalami anemia kembali pada kehamilan yang akan datang atau selanjutnya. Dikarenakan belum terpenuhinya asupan nutrisi pada ibu baik sebelum dan selama masa kehamilan, kemudian dari usia ibu, paritas, jarak kehamilan, dan sikap ibu (Safitri et al., 2021).

Hasil dari analisa data karakteristik jarak kehamilan didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun sebanyak 21 responden. Jarak kehamilan dimulai pada saat ibu mengandung sampai terjadi kelahiran yang berikutnya. Jarak kelahiran yang terlalu dekat dapat mengakibatkan ibu hamil menjadi anemia. Hal tersebut dikarenakan kondisi ibu yang belum pulih dan pemenuhan kebutuhan zat besi yang belum tercukupi (Malaka et al., 2023).

Analisa Bivariat

Pada hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan ini didapatkan data bahwa terdapat perbedaan rerata (*mean*) antara pengetahuan tentang anemia *pre-test* dengan hasil *mean* 53,48 dan *post-test* dengan hasil *mean* 94,024, artinya terdapat pengaruh penggunaan edukasi metode audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil. Anemia merupakan keadaan kurangnya sel darah merah dalam tubuh yang didapatkan dari zat besi. Kebutuhan zat besi meningkat selama masa

kehamilan karena untuk pembentukan sel darah merah serta perkembangan plasenta dan janin. Faktor- faktor yang berisiko mengakibatkan anemia pada ibu hamil seperti usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan yang dekat, mengkonsumsi teh dan kopi setelah makan, kurangnya nutrisi serta tingkat pengetahuan yang rendah (Teja et al., 2021).

Pada ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan akan berperilaku negatif, berbeda dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup menunjukkan perilaku positif dalam melakukan pencegahan dan penatalaksanaan anemia. Pengetahuan adalah suatu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan pada seseorang. Pengetahuan didapatkan dari pendidikan formal, penyuluhan, serta informasi dari media massa. Pengetahuan juga merupakan hasil dari keingintahuan seseorang yang didapat melalui indera pendengaran, penglihatan, terhadap suatu informasi tertentu (Ratu et al., 2020). Pengetahuan pada penelitian ini adalah pemahaman tentang anemia pada ibu hamil, dimulai dari tentang definisi dari anemia, penyebab, tanda gejala, faktor risiko, dampak serta cara pencegahannya.

Edukasi merupakan suatu upaya kegiatan dalam memberikan informasi atau pengetahuan mengenai hal tertentu untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat (Umasugi, 2021). Edukasi dapat dilakukan sebagai bentuk pencegahan anemia pada ibu hamil dengan cara menyampaikan informasi mengenai anemia serta pentingnya dalam melakukan pencegahan dengan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil sehingga dapat melakukan pencegahan sedini mungkin (Safitri, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2022) bahwa pada kelompok yang diberikan intervensi *audio visual education* (AVE) mengalami peningkatan pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan yang lebih tinggi atau lebih efektif dibandingkan kelompok yang diberikan intervensi hanya dengan leaflet. *Audio Visual Education* (AVE) adalah suatu media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan untuk menangkap suatu informasi yang diberikan dan menampilkan gambar bergerak serta suara dalam media tersebut. Metode audiovisual juga dapat meningkatkan motivasi seseorang dan juga lebih menarik dalam menambah pengetahuan.

Penelitian lain juga yang selaras dengan penelitian yakni Oktaviani & Ayue (2021) didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia kehamilan sebesar 80%. Media video adalah suatu alternatif media yang efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni et al., (2023) bahwa terdapat perbedaan nilai mean tingkat pengetahuan pada 30 ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *audiovisual education* yaitu sebelum diberikan intervensi nilai mean adalah 17 dan sesudah diberikan edukasi yaitu menjadi 27,7 yang memiliki arti bahwa penggunaan media edukasi audiovisual efektif pada peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan terjadi karena daya tangkap pada sebuah informasi lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran yang berupa media video dibandingkan hanya mengandalkan indera penglihatan saja yang biasanya berupa *leaflet* atau *booklet*.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu anemia.

SARAN

Bagi UPTD diharapkan edukasi kesehatan dengan menggunakan media audiovisual tentang anemia pada ibu hamil dapat dijadikan sebagai intervensi edukasi pada ibu hamil. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengenai pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bizuneh, A. D., & Azeze, G. G. (2022). Knowledge on Anaemia and Benefit of Iron–Folic Acid Supplementation among Pregnant Mothers Attending Antenatal Care in Woldia Town, Northeastern Ethiopia: A Facility-Based Cross-Sectional Study. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 41(1), 32. <https://doi.org/10.1186/s41043-022-00315-9>
- Fite, M. B., Bikila, D., Habtu, W., Tura, A. K., Yadeta, T. A., Oljira, L., & Roba, K. T. (2022). Beyond Hemoglobin: Uncovering Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia Using Serum Ferritin Concentration among Pregnant Women in Eastern Ethiopia: A Community-Based Study. *BMC Nutrition*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00579-8>
- Garzon, S., Cacciato, P. M., Certelli, C., Salvaggio, C., Magliarditi, M., & Rizzo, G. (2020). Iron Deficiency Anemia in Pregnancy: Novel Approaches for an Old Problem. *Oman Medical Journal*, 35(5), e166. <https://doi.org/10.5001/omj.2020.108>
- Georgieff, M. K. (2020). Iron Deficiency in Pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(4), 516-524. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.006>
- Harna, H., Sa'pang, M., & Dewanti, L. P. (2020). Program Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Media Aplikatif di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 6(2), 77-81. <https://doi.org/10.47007/abd.v6i2.3176>
- Husna, P. H., Purwandari, K. P., Mawarni, S., Sundari, S., Wardani, I. K., & Maryati, M. (2020). The Effectiveness of Pregnant Women Class to Increase Knowledge and Hemoglobin Level. *Journal of Maternal and Child Health*, 5(1), 49-56. <https://thejmch.com/index.php/thejmch/article/view/321>
- Ida, A. S., & Afriani, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil terhadap Kemampuan dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345-350. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.561>
- Kusumawati, E. (2022). *Anemia dalam Kehamilan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan
- Malaka, N. M. A., Irwan, I., & Ahmad, Z. F. (2023). Factors Associated with the Incidence of Anemia in Pregnant Women in Tapa Public Health Center Working Area. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 143-152. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/16085/5860>
- Maraj, H., & Kumari, S. (2021). No Clarity on the Definition of Parity: A Survey Accessing Interpretation of the Word Parity amongst Obstetricians and Midwives and a Literature Review. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 263, 15-19. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2021.05.042>
- Mayasari, E., & Hayu, R. E. (2021). The Effectiveness of the Leaflet Media on Compliance of Pregnant Women Consuming Fe Tablets at Enok Transferring Health Center. *Science Midwifery*, 10(1), 229–233.

- <https://midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/193>
- Nainggolan, S. N. B., Rochadi, R. K., & Lubis, Z. (2020). The Effectiveness of Integrated Counseling on Pregnant Mothers to Improve Knowledge on Pregnant Mothers in Pematangsiantar City. *Budapest Int Res Critics Inst Humanit Soc Sci*, 3(3), 2277-2286. <http://dx.doi.org/10.33258/birci.v3i3.1161>
- Njiru, H., Njogu, E., Gitahi, M. W., & Kabiru, E. (2022). Effectiveness of Public Health Education on the Uptake of Iron and Folic Acid Supplements among Pregnant Women: A Stepped Wedge Cluster Randomised Trial. *BMJ Open*, 12(9), e063615. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-063615>
- Nugroho, H. S. W., Suparji, S., Martiningsih, W., Suiraoaka, I. P., Acob, J. R. U., & Sillehu, S. (2020). A Response to “Effect of Integrated Pictorial Handbook Education and Counseling on Improving Anemia Status, Knowledge, Food Intake, and Iron Tablet Compliance Among Anemic Pregnant Women in Indonesia: A Quasi-Experimental Study” [Letter]. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 141–142. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S247401>
- Nuraeni, I., Futriani, E. S. F., Murtiani, F., & Widiantari, A. D. (2023). Audio Visual Education Effectivity to Increase Knowledge about Anemia in Pregnant Women. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(2). <https://doi.org/10.33755/jkk.v9i2.495>
- Oktaviani, O., & Ayue, H. I. (2021). Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia Menggunakan Media Video di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 558–561. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2104>
- Pratiwi, S., Makiyah, S. N. N., & Kartini, F. (2022). The Effect of Health Promotion with Video Media on Knowledge and Behavior about Anemia in Pregnant Mothers. *Jurnal Health Sains*, 3(9), 1403-1408. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i9.594>
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 129-135. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.142>
- Qomarasari, D., & Pratiwi, L. (2023). Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Status Kek, dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik El'mozza Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(2), 86-92. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i2.1050>
- Rahmawati, E., & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil Anemia. *Journal of Midwifery Science*, 1(1), 1-10. <https://ojs.ukb.ac.id/index.php/jms/article/view/289>
- Ratu, M. M. K. D., Picauly, I., & Landi, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi dan Personal Hygiene dengan Pola Konsumsi Ibu Hamil di Daerah Lokus Stunting Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 9(2), 1070-1080. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.76>
- Safitri, F., Husna, A., & Sakdiah, R. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tiji Kabupaten Pidie. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 144-161. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i1.1404>
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), 54-64. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>

- Safitri, S. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 20-25. [https://doi : 10.36565/jak.v2i1.87](https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.87)
- Sungkar, A., Bardosono, S., Irwinda, R., Manikam, N. R. M., Sekartini, R., Medise, B. E., Nasar, S. S., Helmyati, S., Ariani, A. S., Nurihsan, J., Nurjismi, E., Khoe, L. C., Dilantika, C., Basrowi, R. W., & Vandenplas, Y. (2022). A life Course Approach to the Prevention of Iron Deficiency Anemia in Indonesia. *Nutrients*, 14(2), 277. <https://doi.org/10.3390/nu14020277>
- Tan, J., He, G., Qi, Y., Yang, H., Xiong, Y., Liu, C., Wang, W., Zou, K., Lee, A. H., & Liu, X. (2020). Prevalence of Anemia and Iron Deficiency Anemia in Chinese Pregnant Women (IRON WOMEN): A National Cross-Sectional Survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20, 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03359-z>
- Tegodan, E., Tura, G., & Kebede, A. (2021). Adherence to Iron and Folic Acid Supplements and Associated Factors among Pregnant Mothers Attending Anc At Gulele Sub-City Government Health Centers in Addis Ababa, Ethiopia. *Patient Preference and Adherence*, 15, 1397-1405. <https://doi.org/10.2147/PPA.S301630>
- Teja, N. M. A. Y. R., Mastyagung, G. A. D., & Diyu, I. A. N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Paritas dengan Anemia pada Ibu Hamil. *Menara Medika*, 3(2), 143-147. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/viewFile/2451/1932>
- Triernawati, E. (2020). *Profil Kesehatan Kota Bekasi 2020*. <https://id.scribd.com/document/628047172/Profil-Kesehatan-Kota-Bekasi-2020-3>
- Umasugi, M. T. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin sebagai Upaya Trust pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 1(2), 5-7. <https://doi.org/10.31004/jh.v1i2.12>
- World Health Organization. (2020). *Global Anaemia Reduction Efforts among Women of Reproductive Age: Impact, Achievement of Targets and the Way Forward for Optimizing Efforts*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240012202>